

Volume 7 Nomor 1 April 2022

e-ISSN 2541-0938  
p-ISSN 2657-1528

# JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

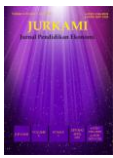
JURKAMI

VOLUME  
7

NOMOR  
1

SINTANG  
APRIL  
2022

e-ISSN  
2541-0938  
p-ISSN  
2657-1528



## **JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi** <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

### **DEWAN REDAKSI**

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)  
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia  
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Suwinto Johan, President University, Indonesia  
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

### **Tim Reviewer :**

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia  
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia  
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia  
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia  
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia  
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia  
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia  
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia  
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi telah terindek :



### **Alamat Redaksi:**

**Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia**  
**Email: [jurnaljurkami@gmail.com](mailto:jurnaljurkami@gmail.com)**

### **Penerbit:**

**LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**





**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 KAYAN HULU**

**Susimardola<sup>✉</sup>, Emilia Dewiwati Pelipa<sup>2</sup>, Munawar Thoharudin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia<sup>123</sup>

<sup>✉</sup>Corresponding Author Email: mardolasusi97@gmail.com

Author Email : pelipaemilia@gmail.com<sup>2</sup>, munnawar.thoha99@gmail.com<sup>3</sup>

*Article History:*

*Received: January 2022*

*Revised: March 2022*

*Published: April 2022*

*Keywords:*

*Study Habits,  
Learning Environment,  
Learning outcomes,  
Economics Subject*

**Abstract:**

*The success of a student's learning is not absolute only in the form of grades, but will be in the form of change, reasoning, discipline, skills and so on that lead to positive change. In this study, the factors related to the learning outcomes studied were study habits and student learning environment. The purpose of this study is to describe the influence of study habits and learning environment on learning outcomes of class X economics at SMA Negeri 1 Kayan Hulu. The research approach used is quantitative research with the form of research is correlation research. The population in the study was 104 students of SMA Negeri 1 Kayan Hulu with a sample of 82 students. The sampling technique was simple random sampling. The data collection technique used is a questionnaire. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression. Based on the research that has been done, it shows that there is a partial and simultaneous influence of study habits and learning environment on the learning outcomes of class X economics at SMA Negeri 1 Kayan Hulu.*

*Sejarah Artikel*

*Diterima: Januari 2022*

*Direvisi: Maret 2022*

*Diterbitkan: April 2022*

*Kata kunci:*

*Kebiasaan Belajar,  
Lingkungan Belajar,  
Hasil Belajar,  
Mata Pelajaran Ekonomi*

**Abstrak:**

Keberhasilan belajar seorang siswa tidak mutlak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Dalam penelitian ini factor terkait dengan hasil belajar yang diteliti adalah kebiasaan belajar dan lingkungan belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian sebanyak 104 siswa SMA Negeri 1 Kayan Hulu dengan sampel penelitian sebanyak 82 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linier berganda Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu.



*How to Cite: Mardola, S., Pelipa, E.D., Thoharudin. M., (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kayan Hulu. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1883*



## PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang penting. Dimana dalam kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan pendidik (guru). Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tidak menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari.

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan belajar seorang siswa tidak mutlak hanya berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Perubahan-perubahan yang terjadi semuanya akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu guru harus berupaya sebaik mungkin dalam berbagai hal seperti penampilan, tingkah laku dan kepribadian.

Hasil belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar. Ada beberapa factor terkait dengan hasil belajar seseorang antara lain pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar siswa.

Kemampuan belajar yang dimiliki seseorang pada umumnya merupakan sesuatu yang dapat dijadikan bekal pokok,

karena melalui belajar seseorang dapat menambah dan mengembangkan sikap dirinya untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Kebiasaan seseorang dengan orang lain berbeda, tergantung dari pribadi individu itu sendiri. Ada yang sudah memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar, dan juga belum memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar tetapi mereka tidak merubah kebiasaan itu atau terus melakukan kebiasaan buruk tersebut.

Menurut Ismail (2019) Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Djaali (2012) mengemukakan Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada saat menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Namun, keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukungnya untuk belajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.

Selain kebiasaan belajar, hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh

lingkungan belajar siswa. Harjali (2019) mengatakan bahwa Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Dalam hubungannya dengan kegiatan pendidikan, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak dalam alam semesta ini.

Veronica (2018) menyatakan bahwa Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau proses kehidupan. Lingkungan belajar adalah lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga dan lain-lain). Sedangkan lingkungan belajar adalah lingkungan tempat anak mendapatkan pendidikan. Lingkungan belajar sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, akan tetapi di sisi lainnya manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan. Demikian halnya dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sama halnya dengan fasilitas belajar, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang juga tidak dapat diabaikan begitu saja meskipun kelihatannya remeh. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu

yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang dapat menunjang kegiatan belajar. Lingkungan belajar sebagai faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Lingkungan belajar yang kondusif memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan fisik lingkungan sosial maupun lingkungan psikologis. Sri (2020) factor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Keluarga adalah lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali waktu dan kesempatan bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarganya. Kondisi yang harmonis dalam keluarga dapat memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. Sebaliknya jika keluarga tidak harmonis atau broken home akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa, perilaku dan prestasi cenderung terhambat, dan akan muncul masalah-masalah dalam perilaku dan prestasinya.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, metode belajar dan tugas rumah. Sedangkan Lingkungan masyarakat di sekitar siswa juga sangat berpengaruh



terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat yang berpengaruh mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan keberhasilan siswa setelah melakukan usaha dan aktivitas dalam memperoleh suatu pengetahuan. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal terdiri dari jasmaniah dan psikologis sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Lingkungan merupakan faktor yang penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja dalam pendidikan. Sebab, secara tidak langsung lingkungan dapat membantu pendidik dalam memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik dengan syarat jika lingkungan tersebut dapat dikelola dengan baik oleh pendidik. Lingkungan yang terkelola dengan baik, dapat membantu pendidik untuk melaksanakan tugas pendidikan. Terlaksananya tugas pendidikan dengan baik oleh pendidik mengindikasikan adanya pencapaian tujuan pendidikan yang juga ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari waktu ke waktu secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, lingkungan

belajar merupakan faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan.

Kedua faktor tersebut yaitu kebiasaan belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang sangat esensial terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar dan lingkungan belajar perlu mendapatkan perhatian yang lebih, mengingat kedua faktor tersebut merupakan kombinasi faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai makhluk pembelajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejauh ini melihat dua variabel tersebut sebagai faktor utama dikaitkan dengan kondisi yang ada dilapangan masih belum banyak dilakukan. Hasil belajar diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap siswa menginginkan hasil yang tinggi, baik siswa, guru, maupun orang tua dan masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajar. Ada yang mampu mencapai hasil belajar tinggi, tetapi ada pula siswa yang hasil belajarnya masih rendah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kayan Hulu adalah Sekolah Menengah Atas yang memiliki 3 kelas di kelas X. Penelitian ini memfokuskan pada kelas X jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada mata pelajaran Ekonomi yang memiliki tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 73 disetiap mata pelajaran dan termasuk pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian ada beberapa kelemahan siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu: siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran, konsentrasi siswa kurang fokus pada saat pembelajaran, kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar dan lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi khususnya untuk menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri. Penelitian ini dimaksudkan guna mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kayan Hulu tahun pelajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, mengolah data serta penampilan dari hasilnya berupa angka dengan dianalisis dengan statistik. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk penelitian yang peneliti gunakan adalah korelasi. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas X SMA 1 Kayan Hulu dari kelas X.A-X.C berjumlah 104 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*. Teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Sugiyono (2017) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu sendiri.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas

yaitu, variabel bebas pertama ( $x_1$ ) adalah Kebiasaan Belajar dan variabel bebas kedua ( $x_2$ ) adalah Lingkungan Belajar dan variabel terikat ( $y$ ) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, teknik studi dokumentasi dan observasi serta alat pengumpul datanya menggunakan lembar angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan statistik inferensial.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diawal, maka ada beberapa pengujian data yang dipaparkan dalam menganalisis data peneliti, teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkahnya yaitu melakukan analisis deskriptif dan uji coba instrumen. Uji coba instrumen telah dilakukan uji ke 82 responden di SMA Negeri 1 Kayan Hulu Kelas X Jurusan IPS dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian setelah itu data dianalisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, Uji linearitas, Uji multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Setelah uji prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yaitu persamaan regresi berganda, uji t, uji simultan, koefisien determinasi dan sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel frekuensi variabel Kebiasaan Belajar menunjukkan jumlah responden (N) ada 82, dari 82 responden ini nilai siswa terendah (*minimum*) adalah 59, dan nilai siswa tertinggi (*maximum*) adalah 88. Sedangkan nilai Range adalah selisih nilai minimum dan maximum yakni sebesar 29 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari angket

kebiasaan ke-82 siswa (responden) yaitu sebesar 5874. Rata-rata nilai dari responden atau mean sebesar 71,63 dengan standar deviasi sebesar 5.745. Sehingga rentangan untuk variabel Kebiasaan Belajar berkategori baik yaitu terletak diantara 61%-80%.

Berdasarkan hasil tabel frekuensi variabel Lingkungan Belajar menunjukkan jumlah responden (N) ada 82, dari 82 responden ini nilai siswa terendah (*minimum*) adalah 66, dan nilai siswa tertinggi (*maximum*) adalah 90. Sedangkan nilai Range adalah selisih nilai minimum dan maximum yakni sebesar 24 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari angket Lingkungan belajar ke-82 siswa (responden) yaitu sebesar 6151. Rata-rata nilai dari responden atau mean sebesar 75,01 dengan standar deviasi sebesar 5,467.

Sehingga rentangan untuk variabel lingkungan belajar berkategori baik yaitu terletak diantara 61%-80%.

Berdasarkan hasil tabel frekuensi variabel Hasil Belajar menunjukkan jumlah responden (N) ada 82, dari 82 responden ini nilai siswa terendah (*minimum*) adalah 74, dan nilai siswa tertinggi (*maximum*) adalah 84. Sedangkan nilai Range adalah selisih nilai minimum dan maximum yakni sebesar 10 dan nilai sum merupakan penjumlahan dari angket hasil belajar ke-82 siswa (responden) yaitu sebesar 6380. Rata-rata nilai dari responden atau mean sebesar 77,80 dengan standar deviasi sebesar 2,477. Sehingga rentangan untuk variabel Hasil Belajar berkategori baik yaitu terletak diantara 61%-80%.

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	56.324	3.623		15.548	.000
Kebiasaan Belajar	.082	.044	.190	1.871	.065
Lingkungan Belajar	.208	.046	.460	4.532	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data output regresi linier berganda yang diperoleh dari SPSS versi 20 diatas menunjukkan persamaan regresi berganda yaitu  $Y = a + bx_1 + bx_2$ , sehingga dapat dirumuskan menjadi persamaan regresi  $Y = 56,324 + 0,082X_1 + 0,208X_2$ , dan dapat dimaknai sebagai berikut: Nilai konstanta (a) sebesar 56,324 artinya jika kebiasaan belajar ( $x_1$ ) dan lingkungan belajar ( $x_2$ ) nilainya 0 maka hasil belajar (y) nilainya 56,324, dan koefisien  $x_1$  sebesar 0,082 yang artinya

setiap variabel kabiasaan belajar ( $x_1$ ) mengalami kenaikan atau penurunan sebesar satu poin, maka hasil belajar (y) mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0,082 dengan anggapan variabel lingkungan belajar ( $x_2$ ) adalah konstan. koefisien  $x_2$  sebesar 0,208 yang artinya setiap variabel lingkungan belajar ( $x_2$ ) mengalami kenaikan atau penurunan sebesar satu poin, maka hasil belajar (y) mengalami kenaikan atau penurunan

sebesar 0,208 dengan anggapan variabel kebiasaan belajar ( $x_1$ ) adalah konstan.

Uji t juga bisa dilihat pada tabel 1 diatas. Berdasarkan hasil hitung diperoleh uji t menunjukkan t hitung kebiasaan belajar sebesar 0.082 lebih kecil dari t tabel 1,994 dengan nilai signifikan sebesar 0,082 karena itu Signifikan lebih dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Sehingga Ha1 ditolak dan H01

diterima. Berdasarkan hasil hitung uji t menunjukkan t hitung lingkungan belajar sebesar 0,208 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikan sebesar 0,000 karena itu Signifikan kurang dari 0,05. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar Sehingga Ha2 diterima dan H02 ditolak.

Uji simultan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	157.466	2	78.733	18.326	.000 <sup>a</sup>
Residual	339.412	79	4.296		
Total	496.878	81			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hitung dengan ditunjukkan F hitung sebesar 18,326 dan F tabel sebesar 3,15 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kayan Hulu. Sehingga Ha3 diterima dan H03 ditolak. Hasil perhitungan R square sebesar 0,317 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar adalah  $0,317 \times 100\% = 31,7\%$ . Sedangkan sisanya sebesar 0,683 dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,082. Sedangkan Besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,208. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar memberikan pengaruh lebih kecil terhadap hasil belajar dibandingkan dengan variabel lingkungan belajar.

Uji koefesien determinasi simultan  $R^2$  dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.300	2.073

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom *Adjusted R Square* diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas sebesar 0,317 atau 31,7%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel fasilitas dan pelayanan

terhadap variabel kepuasan pengunjung sebesar 31,7%. sedangkan sisanya ( $100 - 31,7\% = 68,3\%$ ) pengaruhnya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji koefisien determinasi parsial  $r^2$  dilihat pada hasil output dibawah ini:

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	56.324	3.623		15.548	.000		
Kebiasaan Belajar	.082	.044	.190	1.871	.065	.841	1.190
Lingkungan Belajar	.208	.046	.460	4.532	.000	.841	1.190

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pengujian korelasi antar variabel yang telah dilakukan, diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan kebiasaan belajar ( $x_1$ ) terhadap hasil belajar adalah sebesar  $0,373 > r_{tabel} 0,213$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel kebiasaan belajar ( $x_1$ ) dengan hasil belajar ( $y$ ). Selanjutnya diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan lingkungan belajar ( $x_2$ ) terhadap hasil belajar ( $y$ ) adalah sebesar  $0,535 > r_{tabel} 0,213$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel lingkungan belajar ( $x_2$ ) dengan hasil belajar ( $y$ ). berdasarkan hasil perhitungan diperoleh seluruh nilai  $r_{hitung}$  bernilai positif maka dapat diartikan hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif.

Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif diperoleh hasil sumbangan relatif (SR) variabel  $x_1$  terhadap  $y$  sebesar 22,4% sedangkan sumbangan relatif (SR) variabel  $x_2$  terhadap  $Y$  sebesar 77,6% jadi untuk total SR sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan

belajar memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar dibandingkan kebiasaan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar secara positif dan signifikan. Tri (2012) kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Indikator dari kebiasaan belajar menurut Veronica (2018) yaitu: Mengikuti kegiatan pembelajaran, Cara belajar mandiri, Cara belajar kelompok, Persiapan belajar dan menghadapi ujian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damsi (2018) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajarmemiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,916 > 1,989$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jadi dapat



disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai  $t$  hitung positif berarti pengaruh positif, yaitu jika kebiasaan belajar meningkat maka hasil belajar pun akan meningkat.

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Karena, kebiasaan belajar siswa yang baik akan membantu dalam keberhasilan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam hal ini, Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kayan Hulu Tahun pelajaran 2019/2020.

Harjali (2019) mengatakan bahwa "Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa". Lingkungan belajar memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun indikator dari lingkungan belajar adalah sebagai berikut: Keadaan didalam rumah dan ruang belajar, Suasana disekitar rumah, Hubungan antar anggota keluarga, Keadaan lingkungan sekolah, Suasana pelaksanaan kegiatan belajardan mengajar, Relasi antar warga sekolah, Kegiatan didalam masyarakat, dan Teman bergaul.

Hasil penelitian Sri Wahyuningsih (2018) yang ditunjukkan dengan  $R_y(1,2)$  sebesar 0,614 dan  $R_{2y}(1,2)$  sebesar 0,377, harga  $F_{hitung}$  sebesar 10,909 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,24 pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 39$ , SR Lingkungan Sekolah sebesar 56,98%, SR Kebiasaan Belajar sebesar 43,02%, SE Lingkungan Sekolah sebesar

21,48% dan SE Kebiasaan Belajar sebesar 16,22%.

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui lingkungan belajar di SMA Negeri 1 Kayan Hulu sudah cukup baik, bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan adanya lingkungan belajar yang baik. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, ketiganya harus dapat memberikan pengaruh positif sehingga tercipta lingkungan yang nyaman dan dapat mendukung kegiatan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyantri Tri Kartika (2013) Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dikemukakan bahwa hasil uji hipotesis melalui uji F menyatakan bahwa variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Jombang Hal ini didasarkan pada hasil analisis Berdasarkan pada tabel Perhitungan Persentase Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$  tersebut dapat dilihat bahwa nilai Adjusted  $r$  Square sebesar adalah sebesar 0,755; artinya 75,5 % hasil belajar nilai Adjusted  $r$  Square sebesar adalah sebesar 0,755; artinya 75,5 % hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar dan lingkungan belajar. Sedangkan sisanya yakni sebesar 0,245 atau 24,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima



pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan (Djaali, 2011). Semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada kebiasaan belajarnya. Kebiasaan belajar siswa yang baik akan membantu dalam keberhasilan mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai kebiasaan belajar yang baik, maka dapat mengakibatkan hasil belajar yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya hal ini juga mengisyaratkan bahwa kebiasaan belajar yang efektif akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, kebiasaan belajar yang tidak efektif berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak tergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa pada dasarnya siswa-siswi sudah cukup melaksanakan kebiasaan yang baik dalam belajar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum membiasakan diri melakukannya. Hal ini terbukti dari jawaban mereka terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket mengenai kebiasaan belajar yang dilakukan. Hasil penyebaran angket variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ), lingkungan belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ) kepada 82 responden

menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan belajar lebih besar dari pada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki peranan penting dalam memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas x SMA Negeri 1 Kayan Hulu tahun pelajaran 2019/2020. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa oleh karena itu, hal ini berarti bahwa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan adanya lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang bersuasana tenang menggairahkan sehingga memungkinkan keterbukaan hati siswa untuk menerima pengaruh didikan (Arianti, 2017). Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, ketiganya harus dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga tercipta lingkungan yang nyaman dan dapat mendukung kegiatan belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat The Liang Gie (Andrie et all, 2019) siswa memiliki kebiasaan belajar yang dari daam dirinya sudah baik, maka secara langsung akan memberikan dampak kepada siswa dalam menguasai materi pelajaran demi mencapai keberhasilan studinya di sekolah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Terdapat Pengaruh Secara Parsial Kebiasaan Belajar dan Lingkungan



Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar sehingga  $H_0$  ditolak.. Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan ditunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrie, S., Novi W.A.R., Saputri, S.D., 2019. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 7, Number 2, 2019
- Arianti. 2017. Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, Vol. 11, No. 1, Juni 2017
- Arikunto. S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Bungin. B., 2017. *Penelitian Kuantitatif*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Kartika. D.T., 2013. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Jombang". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. [Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)
- Djaaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuningsih. E.S., 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Yogyakarta. CV Budi utama.
- Harjali. 2019. *Penata Lingkungan Belajar*. Malang: Seribu Bintang.
- Nur'ainun. 2017. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hamparan Perak".
- Hamalik, O., 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensido.
- Ratih, A.A., 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada
- Simanjuntak. 2020. *Statistik Penelitian Pendidikan Dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*
- Sinaga. 2019. *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*. Yayasan Kita Menulis.
- Sri. 2012. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Halaman 137-160.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Veronica. 2018. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Wedi



238 | **Susimardola, Emilia Dewiwati Pelipa, Munawar Thoharudin.** *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kayan Hulu*

Tahun Pelajaran 2017/2018”.  
Yogyakarta 24 juli 2018



*[This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*  
Copyright ©2022 The Authors

| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528